

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 1 (2024) 420 – 436 E-ISSN 2830-6449  
DOI: 10.56709/mrj.v3i1.166

## Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dengan *Non Performing Financing* Sebagai Variabel Intervening: Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2021

Aini Rahma<sup>1</sup>, Irsad Lubis<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Sumatera Utara,  
ainirahma942@gmail.com<sup>1</sup>, irsad@usu.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of profit sharing financing, namely mudharabah and musyarakah and third party funds, on the profitability of Sharia Commercial Banks with the intervening variable, namely Non Performing Financing (NPF) (Z) for the 2017-2021 period. The independent variables used in this research are Mudharabah Financing (X1), Musyarakah Financing (X2), and Third Party Funds (DPK) (X3). Meanwhile the dependent variable is Profitability (Return On Assets) (Y). The research data used is secondary data, namely the amount of mudharabah financing, musyarakah financing and third party funds as well as the level of profitability (ROA) and can be obtained from the official website of the Financial Services Authority (OJK) and the Banking Annual Report. This research data consists of 35 data, where the data used is annual data. The research method used in this research is quantitative with a descriptive approach.*

**Keywords:** *Mudharabah, Musyarakah, Third Party Funds, Profitability (ROA), NPF.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pembiayaan bagi hasil yaitu *mudharabah* dan *musyarakah* dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dengan variabel intervening yaitu *Non Performing Financing* (NPF) (Z) periode 2017-2021. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Pembiayaan *Mudharabah* (X1), Pembiayaan *Musyarakah* (X2), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) (X3). Sedangkan variabel dependen adalah Profitabilitas (*Return On Asset*) (Y). Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, yaitu jumlah Pembiayaan *mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan dana pihak ketiga serta tingkat Profitabilitas (ROA) dan di dapat dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Laporan Tahunan (*Annual Report*) Perbankan. Data penelitian ini terdiri dari 35 data yang mana data yang digunakan adalah data Tahunan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

**Kata kunci :** *Mudharabah, Musyarakah, Dana Pihak Ketiga, Profitabilitas (ROA), NPF.*

### PENDAHULUAN

Pada pasal 1 ayat (2) UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/ataubentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 1 (2024) 420 – 436 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i1.166

Berdasarkan Laporan Perkembangan Keuangan Syariah OJK 2017-2021 kita dapat melihat bahwa ukuran kinerja perbankan syariah yang dilihat dari ROA selama tahun 2017-2019 mengalami penurunan tetapi pada 2020-2021 mengalami kenaikan . Hal ini terlihat dari ROA pada tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 0,65%. Pada tahun 2018 ROA tercatat 1,28%, pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali dari tahun sebelumnya sebesar 0,45%, pada tahun 2019 ROA tercatat 1,73%, namun pada tahun 2020 turun menjadi 1,40% saja bahkan pada tahun 2020 ROA perbankan syariah tercatat 1,40% begitu pula tahun 2020 mengalami kenaikan kembali dari tahun sebelumnya sebesar 0,51% pada tahun 2021 ROA perbankan syariah tercatat 1,55%. Berdasarkan data Statistika Perbankan Syariah-Bank Indonesia (OJK)-data Selama tahun 2017—2018 akad musyarakah mengalami penurunan sekitar 32.918% yang cukup drastis, lalu pada tahun 2018-2021 akad Musyarakah mengalami kenaikan berturut secara signifikan hingga mencapai 27,342%. Hal itu pun memiliki alasan tersendirinya dimana banyak nasabah yang lebih menerapkan dengan akad Musyarakah pada saat pandemi *Covid-19*

Berdasarkan Laporan Statistik Perbankan Syariah OJK 2017-2021 di atas, secara umum pertumbuhan DPK mengalami penurunan. Peningkatan pertumbuhan DPK bank umum syariah ini hanya terjadi ditahun 2017 yaitu sebesar 4,61% yang sebelumnya sebesar 4,76%. Pada tahun berikutnya 2017 hingga 2021 pertumbuhan terjadi penurunan, masing-masing sebesar 4,64%, 4,22%, 3,53%, dan 2,66%. Dengan demikian, kemampuan perbankan syariah dalam penghimpunan DPK sangat menentukan akselerasi pertumbuhan asetnya. selama periode 2017-2021 mengalami peningkatan dan penurunan secara bertahap berdasarkan tahun dasar 2018. Pada tahun 2018 NPF perbankan syariah sebesar 9,13%, Namun pada tahun 2019 naik menjadi 11,03%, pada tahun 2014 NPF bank syariah melambung tinggi menjadi 11,84% dan tahun 2015 NPF mengalai penurunan menjadi 10,54%.

Fenomena dan hasil penelitian terdahulu sangat menarik untuk diteliti dikarenakan adanya perbedaan hasil dari dua hasil penelitian diatas, untuk itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui adanya pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Oleh sebab itu maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Intevening**" (*Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021*).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah studi empiris yang berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan (Sugiyono, 2013: 5). Studi empiris yang dilakukan pada Bank Umum Syariah periode 2017-2021 dengan menggunakan data sekunder, yakni data yang diperoleh secara tidak langsung (diperoleh dan dicatat pihak lain), yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 1 (2024) 420 – 436 E-ISSN 2830-6449  
DOI: 10.56709/mrj.v3i1.166

perusahaan sektor perbankan. Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena empiris yang disertai data statistik dan pola hubungan antar variabel yang merupakan analisis pengaruh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data yang berasal darilaporan keuangan perusahaan yang diolah dengan menggunakan *software*SPSS 16. Objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adalah bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2017-2021 sebanyak 12 bank. Berdasarkan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria sampel yang telah ditentukan diperoleh sampel yang layak dijadikan obyek penelitian sebanyak 7 bank selama 5 tahun.

#### 2. Deskripsi Data Penelitian

##### 1) *Mudharabah*

Data *Mudharabah* berdasarkan *annual report* tahun 2017-2021 yang di terbitkan oleh masing-masing BankUmum Syariah dan *Website* OJK, dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Tabel *Mudharabah* pada BUS periode 2017-2021(Rp)**

| No. | Bank Umum Syariah       | Tahun | <i>Mudharabah</i> |
|-----|-------------------------|-------|-------------------|
| 1.  | Bank BJB Syariah        | 2017  | 156.113.000.000   |
|     |                         | 2018  | 126.504.000.000   |
|     |                         | 2019  | 178.172.000.000   |
|     |                         | 2020  | 166.283.000.000   |
|     |                         | 2021  | 172.626.000.000   |
| 2.  | Bank Muamalat Indonesia | 2017  | 703.554.231.000   |
|     |                         | 2018  | 431.872.013.000   |
|     |                         | 2019  | 748.496.676.000   |
|     |                         | 2020  | 613.557.316.000   |
|     |                         | 2021  | 517.034.516.000   |
| 3.  | Bank Mega Syariah       | 2017  | 0                 |
|     |                         | 2018  | 0                 |
|     |                         | 2019  | 178.325.000.000   |
|     |                         | 2020  | 201.463.033.000   |
|     |                         | 2021  | 324.320.754.000   |
| 4.  | Bank BCA Syariah        | 2017  | 223.321.696.191   |
|     |                         | 2018  | 236.055.898.583   |
|     |                         | 2019  | 485.784.262.060   |
|     |                         | 2020  | 400.514.235.438   |

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 1 (2024) 420 – 436 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i1.166

|    |                          |      |                 |
|----|--------------------------|------|-----------------|
|    |                          | 2021 | 560.183.295.251 |
| 5. | Bank Panin Dubai Syariah | 2017 | 526.801.986.000 |
|    |                          | 2018 | 189.721.342.000 |
|    |                          | 2019 | 335.432.281.000 |
|    |                          | 2020 | 310.818.674.000 |
|    |                          | 2021 | 247.720.758.000 |
| 6. | Bank Syariah Bukopin     | 2017 | 172.789.947.278 |
|    |                          | 2018 | 104.227.177.217 |
|    |                          | 2019 | 88.087.564.110  |
|    |                          | 2020 | 73.511.532.471  |
|    |                          | 2021 | 307.643.311.414 |
| 7. | Bank Victoria Syariah    | 2017 | 63.485.769.216  |
|    |                          | 2018 | 56.080.460.940  |
|    |                          | 2019 | 21.029.657.338  |
|    |                          | 2020 | 6.816.777.400   |
|    |                          | 2021 | 4.099.239.339   |

## 2) *Musyarakah*

Data *Musyarakah* berdasarkan *annual report* tahun 2017-2021 yang di terbitkan oleh masing-masing Bank Umum Syariah dan *Website OJK*, dapat dilihat sebagai berikut

**Tabel 4.2 Tabel Musyarakah pada BUS periode 2017-2021(RP)**

| No. | Bank Umum Syariah       | Tahun | <i>Musyarakah</i>  |
|-----|-------------------------|-------|--------------------|
| 1.  | Bank BJB Syariah        | 2017  | 819.852.000.000    |
|     |                         | 2018  | 1.131.772.000.000  |
|     |                         | 2019  | 1.540.921.000.000  |
|     |                         | 2020  | 1.693.440.000.000  |
|     |                         | 2021  | 2.026.941.000.000  |
| 2.  | Bank Muamalat Indonesia | 2017  | 19.160.884.745.000 |
|     |                         | 2018  | 15.856.148.035.000 |
|     |                         | 2019  | 14.008.299.777.000 |
|     |                         | 2020  | 14.277.575.162.000 |
|     |                         | 2021  | 8.831.663.553.000  |
| 3.  | Bank Mega Syariah       | 2017  | 65.671.523.800     |
|     |                         | 2018  | 1.248.302.320.000  |
|     |                         | 2019  | 1.774.313.473.000  |

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 1 (2024) 420 – 436 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i1.166

|    |                          |      |                   |
|----|--------------------------|------|-------------------|
|    |                          | 2020 | 1.892.789.631.000 |
|    |                          | 2021 | 4.022.350.161.000 |
| 4. | Bank BCA Syariah         | 2017 | 1.807.939.416.505 |
|    |                          | 2018 | 2.390.999.023.965 |
|    |                          | 2019 | 2.904.207.487.359 |
|    |                          | 2020 | 3.178.295.699.605 |
|    |                          | 2021 | 3.766.949.476.611 |
|    |                          | 2017 | 4.480.129.740.000 |
| 5. | Bank Panin Dubai Syariah | 2018 | 5.238.923.258.000 |
|    |                          | 2019 | 7.397.956.365.000 |
|    |                          | 2020 | 7.678.292.146.000 |
|    |                          | 2021 | 7.428.676.423.000 |
|    |                          | 2017 | 2.497.158.000.000 |
| 6. | Bank Syariah Bukopin     | 2018 | 2.517.252.000.000 |
|    |                          | 2019 | 2.940.375.060.451 |
|    |                          | 2020 | 2.689.118.902.863 |
|    |                          | 2021 | 3.022.574.856.017 |
|    |                          | 2017 | 855.805.846.733   |
| 7. | Bank Victoria Syariah    | 2018 | 917.996.218.078   |
|    |                          | 2019 | 987.731.182.680   |
|    |                          | 2020 | 913.923.488.841   |
|    |                          | 2021 | 542.168.413.983   |

### 3) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Data Dana Pihak Ketiga berdasarkan *annual report* tahun 2017-2021 yang di terbitkan oleh masing-masing Bank Umum Syariah dan *Website* OJK, dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Tabel Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BUS periode 2017-2021 (Rp)**

| No. | Bank Umum Syariah | Tahun | Dana Pihak Ketiga (DPK) |
|-----|-------------------|-------|-------------------------|
|     |                   | 2017  | 6.054.667.420.000       |

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 1 (2024) 420 – 436 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i1.166

|    |                          |      |                    |
|----|--------------------------|------|--------------------|
| 1. | Bank BJB Syariah         | 2018 | 4.870.652.389.000  |
|    |                          | 2019 | 5.788.150.000.000  |
|    |                          | 2020 | 6.664.550.000.000  |
|    |                          | 2021 | 7.883.355.000.000  |
| 2. | Bank Muamalat Indonesia  | 2017 | 46.166.005.909.000 |
|    |                          | 2018 | 45.636.000.000.000 |
|    |                          | 2019 | 36.995.457.387.000 |
|    |                          | 2020 | 37.756.504.101.000 |
|    |                          | 2021 | 43.358.179.674.000 |
| 3. | Bank Mega Syariah        | 2017 | 4.529.532.027.000  |
|    |                          | 2018 | 5.195.894.607.000  |
|    |                          | 2019 | 5.714.993.268.000  |
|    |                          | 2020 | 7.495.888.255.000  |
|    |                          | 2021 | 10.791.360.620.000 |
| 4. | Bank BCA Syariah         | 2017 | 4.736.400.000.000  |
|    |                          | 2018 | 5.506.100.000.000  |
|    |                          | 2019 | 6.204.900.000.000  |
|    |                          | 2020 | 6.848.500.000.000  |
|    |                          | 2021 | 7.677.900.000.000  |
| 5. | Bank Panin Dubai Syariah | 2017 | 7.701.058.825.000  |
|    |                          | 2018 | 6.248.088.786.000  |
|    |                          | 2019 | 8.857.558.382.000  |
|    |                          | 2020 | 7.585.497.251.000  |
|    |                          | 2021 | 7.796.461.000.000  |
| 6. | Bank Syariah Bukopin     | 2017 | 4.752.294.789.811  |
|    |                          | 2018 | 4.166.194.517.599  |
|    |                          | 2019 | 4.478.2567.109.710 |
|    |                          | 2020 | 1.845.829.107.384  |
|    |                          | 2021 | 4.284.645.455.713  |
|    |                          | 2017 | 1.495.287.572.173  |

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 1 (2024) 420 – 436 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i1.166

|    |                       |      |                   |
|----|-----------------------|------|-------------------|
| 7. | Bank Victoria Syariah | 2018 | 1.557.719.652.256 |
|    |                       | 2019 | 1.398.000.000.000 |
|    |                       | 2020 | 1.379.182.361.250 |
|    |                       | 2021 | 1.230.492.312.188 |

## 4) NPF dan ROA

Data NPF dan ROA berdasarkan *annual report* tahun 2017-2021 yang di terbitkan oleh masing-masing Bank Umum Syariah dan *Website OJK*, dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Tabel NPF dan ROA pada BUS periode 2017-2021(%)**

| No. | Bank Umum Syariah        | Tahun | NPF  | ROA   |
|-----|--------------------------|-------|------|-------|
| 1.  | Bank BJB Syariah         | 2017  | 2,85 | -5,69 |
|     |                          | 2018  | 4,58 | 0,54  |
|     |                          | 2019  | 3,54 | 0,60  |
|     |                          | 2020  | 5,28 | 0,41  |
|     |                          | 2021  | 3,42 | 0,96  |
| 2.  | Bank Muamalat Indonesia  | 2017  | 2,75 | 0,11  |
|     |                          | 2018  | 2,58 | 0,08  |
|     |                          | 2019  | 4,30 | 0,05  |
|     |                          | 2020  | 3,95 | 0,03  |
|     |                          | 2021  | 0,08 | 0,02  |
| 3.  | Bank Mega Syariah        | 2017  | 2,95 | 1,56  |
|     |                          | 2018  | 2,15 | 0,93  |
|     |                          | 2019  | 1,49 | 0,89  |
|     |                          | 2020  | 1,38 | 1,74  |
|     |                          | 2021  | 0,97 | 4,08  |
| 4.  | Bank BCA Syariah         | 2017  | 0,32 | 1,2   |
|     |                          | 2018  | 0,35 | 1,2   |
|     |                          | 2019  | 0,58 | 1,2   |
|     |                          | 2020  | 0,50 | 1,1   |
|     |                          | 2021  | 1,13 | 1,1   |
| 5.  | Bank Panin Dubai Syariah | 2017  | 4,83 | 0,79  |
|     |                          | 2018  | 3,84 | 0,26  |
|     |                          | 2019  | 2,80 | 0,25  |
|     |                          | 2020  | 2,45 | 0,06  |
|     |                          | 2021  | 0,94 | 0,90  |
|     |                          | 2017  | 4,18 | 0,02  |
|     |                          | 2018  | 3,65 | 0,02  |
|     |                          | 2019  | 4,05 | 0,04  |

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 1 (2024) 420 – 436 E-ISSN 2830-6449  
 DOI: 10.56709/mrj.v3i1.166

|    |                       |      |      |      |
|----|-----------------------|------|------|------|
| 6. | Bank Syariah Bukopin  | 2020 | 4,95 | 0,04 |
|    |                       | 2021 | 4,66 | 5,48 |
| 7. | Bank Victoria Syariah | 2017 | 4,08 | 0,36 |
|    |                       | 2018 | 3,46 | 0,32 |
|    |                       | 2019 | 2,64 | 0,05 |
|    |                       | 2020 | 2,90 | 0,16 |
|    |                       | 2021 | 3,72 | 0,71 |

### 3. Hasil Analisis Deskriptif

#### a. Uji T (Partial Test)

Kriteria pengambilan kesimpulan atas hasil pengujian adalah apabila probability value (sig)-t lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya jika probability value (sig)-t lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak ada pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah untuk uji t :

**Tabel 4.12 Hasil Uji T Regresi Model 1**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Variabel Bebas         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                        | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)           | .721                        | .540       |                           | 1.336  | .192 |
| Mudharabah (X1)        | .000                        | .000       | .526                      | 1.714  | .097 |
| Musyarakah (X2)        | .000                        | .000       | -.515                     | -1.323 | .196 |
| Dana Pihak Ketiga (X3) | .000                        | .000       | -.168                     | -.573  | .571 |
| NPF (Z)                | .017                        | .143       | .023                      | .119   | .906 |

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji SPSS diatas maka persamaan regresi yang mencerminkan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,721 + 0,526 X1 - 0,515 X2 - 0,168 X3 - 0,023 Z + e1$$

Berdasarkan angka signifikan uji SPSS t pada tabel 4.11 diatas, terlihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Pengaruh pembiayaan *mudharabah* (X1) terhadap ROA (Y), Variabel *Mudharabah* (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,097 (lebih kecil dari 0,05), thitung = 1,714 > ttabel = 1,696. Maka variabel *Mudharabah* (X1) berpengaruh signifikan terhadap (Y). Hal ini berarti H0 ditolak dan Ha diterima.
- Pengaruh pembiayaan *musyarakah* (X2) terhadap ROA (Y) Variabel

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 1 (2024) 420 – 436 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i1.166

*Musyarakah* (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,196 (lebih besar dari 0,05),  $t_{hitung} = -1,323 < t_{tabel} = 1,696$ . Maka variabel *musyarakah* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y). Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

- c) Pengaruh dana pihak ketiga (X3) terhadap ROA (Y) Variabel DPK (X3) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,571 (lebih besar dari 0,05),  $t_{hitung} = -0,573 < t_{tabel} = 1,696$ . Maka variabel DPK (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y). Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- d) Pengaruh *Non Performing Financing* (Z) terhadap ROA (Y) Variabel NPF (Z) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,906 (lebih besar dari 0,05),  $t_{hitung} = 0,119 < t_{tabel} = 1,696$ . Maka variabel *Non Performing Financing* (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y). Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak,
- e) Pengaruh dana pihak ketiga (X3) terhadap ROA (Y) Variabel DPK (X3) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,571 (lebih besar dari 0,05),  $t_{hitung} = -0,573 < t_{tabel} = 1,696$ . Maka variabel DPK (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y). Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- f) Pengaruh *Non Performing Financing* (Z) terhadap ROA (Y) Variabel NPF (Z) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,906 (lebih besar dari 0,05),  $t_{hitung} = 0,119 < t_{tabel} = 1,696$ . Maka variabel *Non Performing Financing* (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y). Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## 1) Analisis Regresi Model 2

Analisis regresi model 2 (dua) digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas yang terdiri dari Pembiayaan *Mudharabah* (X1), *Musyarakah* (X2), DPK (X3) terhadap variabel intervening yaitu *NPF* (Z). Pada analisis regresi model 2 (dua), persamaan strukturalnya sebagai berikut:  $Z = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \epsilon_1$

### a. Persamaan Kedua (X-Y melalui Z)

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel *Mudharabah* (X1), *Musyarakah* (X2), DPK (X3) secara keseluruhan menjelaskan *NPF* (Z). Hasil koefisien determinasi adalah sebagai berikut

**Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Regresi Model 2  
Model Summary<sup>b</sup>**

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 1 (2024) 420 – 436 E-ISSN 2830-6449  
 DOI: 10.56709/mrj.v3i1.166

| Model | R                 | R Square | Adjusted RSquare | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|------------------|----------------------------|
| 1     | .409 <sup>a</sup> | .167     | .052             | 1.10849                    |

- a. Predictors: (Constant), NPF (Z), Musyarakah (X2), Dana Pihak Ketiga (X3), Mudharabah (X1)  
 b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : Data diolah tahun 2023

Hasil analisis SPSS menunjukkan bahwa besarnya R Square (R<sup>2</sup>) adalah 0,167. Artinya 16 % variabel NPF bisa dijelaskan oleh variabel *Mudharabah*, *Musyarakah* dan Dana Pihak Ketiga, sedangkan sisanya sebesar 84% dijelaskan oleh variabel lain.

## b. Uji T (*Partial Test*)

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel Pembiayaan *Mudharabah* (X1), *Musyarakah* (X2), Dana Pihak Ketiga (X3) terhadap variabel mediasi (intervening) yaitu *Non Performing Financing* (Z) dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_a$  = Koefisien regresi signifikan  $H_0$  = Koefisien regresi tidak signifikan  
 Pengambilan keputusan (berdasarkan probabilitas) adalah sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan *Haditerima*
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan *Haditolak*

Adapun hasil analisis regresi berdasarkan uji T model 2 pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji T Regresi Model 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Variabel Bebas         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                        | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)           | 3.120                       | .390       |                           | 8.000  | .000 |
| Mudharabah (X1)        | .000                        | .000       | -.714                     | -2.733 | .010 |
| Musyarakah (X2)        | .000                        | .000       | .622                      | 1.766  | .088 |
| Dana Pihak Ketiga (X3) | .000                        | .000       | .093                      | .334   | .741 |

- a. Dependent Variable: NPF (Z)

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji SPSS v.16 diatas, maka persamaan regresi yang mencerminkan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 1 (2024) 420 – 436 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i1.166

$$Z = 3,120 + (-0,714 X_1) + 0,622 X_2 + 0,093 X_3 + e_2$$

Berdasarkan angka signifikan t pada tabel 4.14 diatas, terlihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh pemberian *Mudharabah* (X1) terhadap *Non Performing Financing* (Z), Variabel *Mudharabah* (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,010 (lebih kecil dari 0,05), thitung = -2,733 > ttabel = 2,040. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Mudharabah* (X1) berpengaruh signifikan terhadap NPF (Z). Hal ini berarti H0 diterima dan Ha ditolak
2. Pengaruh pemberian *Musyarakah* (X2) terhadap *Non Performing Financing* (Z) Variabel *Musyarakah* (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,088 (lebih kecil dari 0,05), thitung = 1,766 < ttabel = 2,040. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Musyarakah* (X2) berpengaruh signifikan terhadap NPF (Z). Hal ini berarti H0 diterima dan Ha ditolak.
3. Pengaruh dana pihak ketiga (X3) terhadap *Non Performing Financing* (Z) Variabel DPK (X3) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,741 (lebih besar dari 0,05), thitung = 0,334 < ttabel = 2,040. Dapat disimpulkan bahwa variabel DPK (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF (Z). Hal ini berarti H0 ditolak dan Ha diterim

## 2) Analisis Jalur

### a. Pengaruh Langsung

1. Analisis Jalur H1.a, Jalur X1 ke Y adalah jalur  $\alpha_{1x1}$  berdasarkan uji T Regresi model 1 pada SPSS v.16 dengan hasil nilai beta : 0,526 dan tingkat sign t : 0,097 (lebih besar dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X1 berpengaruh negatif dan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y)
2. Analisis Jalur H1.b, Jalur X2 ke Y adalah jalur  $\alpha_{2x2}$  berdasarkan uji T Regresi model 1 pada SPSS v.16 dengan hasil nilai beta = -0,515 dan tingkat sign t = 0,196 (lebih kecil dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X2 berpengaruh secara positif signifikan terhadap ROA (Y)
3. Analisis Jalur H1.c, Jalur X3 ke Y adalah jalur  $\alpha_{3x3}$  berdasarkan uji T Regresi model 1 pada SPSS v.16 dengan hasil nilai beta = -0,168 dan tingkat sign t = 0,571 (lebih besar dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X3 berpengaruh negatif dan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y)
4. Analisis Jalur H1.d, Jalur Z ke Y adalah jalur  $\alpha_{4z}$  berdasarkan uji T Regresi model 1 pada SPSS v.16 dengan hasil nilai beta = 0,023 dan tingkat sign t = 0,906 (lebih besar dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel Z berpengaruh negatif dan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y)

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 1 (2024) 420 – 436 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i1.166

5. Analisis Jalur H2.a, Jalur X1 ke Z adalah jalur b1x1 berdasarkan uji T Regresi model 2 pada SPSS v.16 dengan hasil nilai beta = -0,714 dan tingkat sign t = 0,010 (lebih kecil dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X1 berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel NPF (Z)
  6. Analisis Jalur H2.b, Jalur X2 ke Z adalah jalur b2x2 berdasarkan uji T Regresi model 2 pada SPSS v.16 dengan hasil nilai beta = 0,622 dan tingkat sign t = 0,088 (lebih kecil dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X2 berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel NPF (Z)
  7. Analisis Jalur H2.c, Jalur X3 ke Z adalah jalur b3x3 berdasarkan uji T Regresi model 2 pada SPSS v.16 dengan hasil nilai beta = 0,093 dan tingkat sign t = 0,741 (lebih besar dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X3 tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel NPF (Z).
- b. Pengaruh Tidak Langsung
1. Pengaruh tidak langsung variabel X1 terhadap Y melalui Z diperoleh dengan cara mengalikan koefisien path pengaruh langsung variabel X1 terhadap Y (b1x1) dengan koefisien path pengaruh varibel Z terhadap Y yaitu  $0,526 \times 0,023 = 0,547$ , hal ini memberikan gambaran bahwa koefisien berpengaruh tidak langsung variabel pembiayaan *mudharabah* (X1) terhadap ROA (Y) melalui NPF (Z) sebesar 0,547.
  2. Pengaruh tidak langsung variabel X2 terhadap Y melalui Z diperoleh dengan cara mengalikan koefisien path pengaruh langsung variabel X2 terhadap Y (b2x2) dengan koefisien path pengaruh varibel Z terhadap Y yaitu  $-0,515 \times 0,023 = -0,492$ , hal ini memberikan gambaran bahwa koefisien berpengaruh tidak langsung variabel pembiayaan *musyarakah* (X2) terhadap ROA (Y) melalui NPF (Z) sebesar -0,492.
  3. Pengaruh tidak langsung variabel X3 terhadap Y melalui Z diperoleh dengan cara mengalikan koefisien path pengaruh langsung variabel X2 terhadap Y (b3x3) dengan koefisien path pengaruh varibel Z terhadap Y yaitu  $-0,168 \times 0,023 = -0,145$ , hal ini memberikan gambaran bahwa koefisien berpengaruh tidak langsung variabel DPK (X3) terhadap ROA (Y) sebesar -0,145.

### 3) Perhitungan Koefisien Path

Pada analisis jalur yang digunakan dilakukan penghitungan koefisien *Path* atau koefisien jalur berdasarkan koefisien korelasi. Adapun rumus perhitungan koefisien path adalah sebagai berikut: **PTL (X - Z) x (PL (Z - Y))**

Keterangan :

PTL (X - Z) : Pengaruh tidak langsung variabel X terhadap variabel Z  
PL (X-Y) : Pengaruh langsung variabel X terhadap variabel Z

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 1 (2024) 420 – 436 E-ISSN 2830-6449  
 DOI: 10.56709/mrj.v3i1.166

PL (Z – Y) : Pengaruh langsung variabel Z terhadap Y  
 PL X – Y : Pengaruh langsung variabel X terhadap variabel ZX1 : (0,526) x (0,097) = 0,051  
 X2 : (-0,515) x (0,196) = -0,100  
 X3 : (-0,168) x (0,571) = -0,095  
 PLT X – Y melalui Z : Pengaruh tidak langsung variabel X terhadap variabel Z  
 X1 : (-0,714) x (0,023) = -0,016  
 X2 : (-0,622) x (0,023) = 0,014  
 X3 : (0,093) x (0,023) = 0,002

**Tabel 4.15**  
**Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung**

| Pengaruh Langsung (X-Y) | Variabel         | Koef. Beta | Sign     | Pengaruh Tidak Langsung Melalui Z | Variabel         | Koef.Beta | Sign     | Total Pengaruh        |
|-------------------------|------------------|------------|----------|-----------------------------------|------------------|-----------|----------|-----------------------|
| 0,051                   | X1<br>Terhadap Y | -0,714     | Non Sign | -0,016                            | X1<br>Terhadap Z | 0,526     | Non Sign | 0,035                 |
| -0,100                  | X2<br>Terhadap Y | -0,622     | Non Sign | 0,014                             | X2<br>Terhadap Z | -0,515    | Sign     | -0,086                |
| -0,095                  | X3<br>Terhadap Y | 0,093      | Sign     | 0,002                             | X3<br>Terhadap Z | -0,168    | Sign     | -0,093                |
|                         | Z<br>Terhadap Y  | 0,023      | Sign     |                                   |                  |           |          | <b>Total = -0,023</b> |

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, untuk variabel independen yang pertama (X1)maka :

Pengaruh langsung : 0,051  
 Pengaruh tidak langsung : -0,016  
 Pengaruh total : 0,03

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, untuk variabel independen yang kedua (X2)maka :

Pengaruh langsung : -0,100  
 Pengaruh tidak langsung : 0,014

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 1 (2024) 420 – 436 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i1.166

Pengaruh total : -0,086

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, untuk variabel independen yang ketiga (X3)maka :

Pengaruh langsung : -0,095

Pengaruh tidak langsung : -0,002

Pengaruh total : -0,093

#### 4) Interpretasi Hasil Analisis

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat dibentuk dalam model persamaan, sistem persamaan ini disebut struktural sebagai berikut :

$$Y = (\text{Constant}) - X_1 + X_2 + X_3 + Z + e_1 \\ Z = (\text{Constant}) - X_1 + X_2 + X_3 + e_2$$

$$Y = 0,721 - 0,526 X_1 + -0,515 X_2 + 0,168 X_3 - 0,023 Z + 0,998$$

$$Z = 3,120 - (-0,714 X_1) + 0,622 X_2 + 0,093 X_3 + 0,985$$

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dengan menggunakan analisis *path* maka hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa, pembiayaan *mudharabah* (X1) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y), dibuktikan dengan nilai beta sebesar 0,526 dan nilai sign sebesar  $0,097 < 0,05$ .
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa, pembiayaan *musyarakah* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y), dibuktikan dengan nilai beta sebesar -0,515 dan nilai sign sebesar  $0,197 > 0,05$ .
3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa, pembiayaan Daana Pihak Ketiga (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y), dibuktikan dengan nilai beta sebesar -0,168 dan nilai sign sebesar  $0,571 > 0,05$ .
4. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa, *Non Performing Financing* (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y), dibuktikan dengan nilai beta sebesar 0,023 dan nilai sign sebesar  $0,906 > 0,05$ .
5. Hasil pengujian hipotesis membuktikan, bahwa variabel *Mudharabah* (X1) berpengaruh signifikan terhadap NPF (Z). Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. dibuktikan dengan nilai beta sebesar 0,000 dan sign sebesar  $0,010 < 0,05$ .
6. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa variabel *Musyarakah* (X2) berpengaruh signifikan terhadap NPF (Z). Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dibuktikan dengan nilai beta sebesar 0,000 dan sign sebesar  $0,088 < 0,05$ .
7. Hasil pengujian hipotesis membuktikan, bahwa variabel DPK (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF (Z). Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dibuktikan dengan nilai beta sebesar 0,000

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 1 (2024) 420 – 436 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i1.166

dan sign sebesar  $0,741 > 0,05$ .

## Pembahasan dan Implikasi Hasil Penelitian

1) Pengaruh Langsung Pembiayaan Mudharabah (X1) terhadap ROA (Y)

Hasil analisis data menggunakan SPSS diketahui bahwa Variabel *Mudharabah* (X1) berpengaruh positif dan mempunyai pengaruh langsung secara signifikan terhadap ROA (Y). Dimana nilai sign sebesar 0,097, sehingga lebih kecildari 0,05. Hasil yang di dapatkan pada penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu oleh Rizkitasari, Debby (2017) dimana pada hasil penelitian di jelaskan bahwa variabel *Mudharabah* (X1) memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas karena nilai koefisien negatif. Pengaruh Langsung Pembiayaan *Musyarakah* (X2) terhadap ROA (Y) Hasil analisis data menggunakan SPSS diketahui bahwa Variabel *Musyarakah* (X2) berpengaruh negatif dan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan atau pengaruh secara langsung terhadap ROA (Y). Dimana nilai sign sebesar 0,196, sehingga lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan semakin besar pembiayaan *musyarakah* maka akan berdampak pada penurunan tingkat profitabilitas (ROA).

2) Pengaruh Langsung Dana Pihak Ketiga (X3) terhadap ROA (Y)

Hasil analisis data menggunakan SPSS diketahui bahwa Variabel Dana Pihak Ketiga (X3) berpengaruh negatif dan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y). Dimana nilai sign sebesar 0,571, sehingga lebih besar dari 0,05. Dana pihak ketiga merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat luas, masyarakat yang dimaksud disini yaitu sebagai individu, perusahaan, rumah tangga, pemerintah, dll dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Jika DPK meningkatmaka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

3) Pengaruh Tidak Langsung Pembiayaan *Mudharabah* (X1) terhadap ROA (Y)melalui Non Performing Financing (Z)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* (X1) terhadap ROA (Y) melalui NPF (Z) atau berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap ROA melalui *NPF* dengan tidak berpengaruhnya variabel pembiayaan *mudharabah* terhadap NPF dan berpengaruhnya variabel NPF terhadap ROA. Hal ini di buktikan dengan dengan koefisien path pengaruh varibel Z terhadap Y yaitu  $0,526 x + 0,023 = 0,547$ .

4) Pengaruh Tidak Langsung Pembiayaan *Musyarakah* (X2) terhadap ROA (Y)melalui Non Performing Financing (Z)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *musyarakah* (X2) terhadap ROA (Y) melalui NPF (Z) atau berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap ROA melalui *NPF* dengan tidak berpengaruhnya variabel pembiayaan *mudharabah* terhadap NPF dan berpengaruhnya variabel NPF terhadap ROA. Hal ini di buktikan dengan dengan koefisien path pengaruh varibel Z terhadap Y yaitu  $-0,515 x + 0,023 = -0,492$ .

5) Pengaruh Tidak Langsung Dana Pihak Ketiga (X3) terhadap ROA (Y)

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 1 (2024) 420 – 436 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i1.166

melalui Non Performing Financing (Z)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pembiayaan dana pihak ketiga (X3) terhadap ROA (Y) melalui NPF (Z) atau berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap *ROA* melalui *NPF* dengan tidak berpengaruhnya variabel dana pihak ketiga terhadap NPF dan berpengaruhnya variabel NPF terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dengan dengan koefisien path pengaruh varibel Z terhadap Y yaitu  $-0,168x + 0,023 = -0,145$ .

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pembiayaan (bagi hasil) *Mudharabah* sebagai X1 memiliki nilai signifikansi  $< t$  hitung sehingga berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas atau ROA (Y). Dibuktikan dengan hasil analisis data menggunakan SPSS diketahui bahwa variabel *Mudharabah* (X1) berpengaruh positif dan mempunyai pengaruh langsung terhadap ROA (Y) dengan nilai sign sebesar 0,097 sehingga lebih kecil dari 0,05
2. Variabel Pembiayaan (bagi hasil) *Musyarakah* sebagai X2 memiliki nilai signifikansi  $> t$  hitung sehingga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas atau ROA (Y). Hasil analisis data yang dilakukan terlihat bahwa *Musyarakah* (X2) berpengaruh negatif dan tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap ROA (Y) dengan nilai sign sebesar 0,196 sehingga lebih besar dari 0,05
3. Dana Pihak ketiga mempunyai nilai signifikansi  $>$  dibandingt hitung sehingga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas atau ROA (Y). Hasil analisis data menggunakan SPSS diketahui bahwa variabel Dana Pihak Ketiga yang didapatkan dari masyarakat luas berpengaruh negatif dan tidak mempunyai pengaruh langsung atau signifikan terhadap ROA (Y) dengan nilai sign sebesar 0,571 sehingga lebihbesar dari 0,05
4. Variabel Pembiayaan (bagi hasil) *Mudharabah* (X1) berpengaruh secara tidak langsung terhadap profitabilitas melalui *NPF* (Z) dengan tidak berpengaruhnya pembiayaan *Mudharabah* (X1) terhadap NPF dan berpengaruhnya variabel NPF terhadap profitabilitas atau ROA (Y).
5. Variabel pembiayaan (bagi hasil) *Musyarakah* (X2) berpengaruh secara tidak langsung terhadap profitabilitas melalui *NPF* (Z), hal ini dibuktikan dengan koefisien path pengaruh Variabel Z terhadap Y yaitu  $-0,515 + 0,023 = -0,492$
6. Dana Pihak Ketiga (X3) berpengaruh secara tidak langsung terhadap profitabilitas melalui *Non Performing Financing* (Z). Dengan adanya dana pihak ketiga bank dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan kredit dan investasi dengan pengumpulan dana dari masyarakat
7. Pembiayaan bagi hasil *Mudharabah* (X1), secara langsung berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah berdasarkan analisis data menggunakan SPSS dan *Musyarakah* (X2) serta Dana Pihak Ketiga (X3) tidak langsung berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah
8. Analisis data menggunakan SPSS v.16. menunjukkan Pembiayaan *Mudharabah*

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 1 (2024) 420 – 436 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i1.166

(X1) berpengaruh secara tidak langsung terhadap (ROA) melalui *NPF* (*NPF*) dengan tidak berpengaruhnya variabel pembiayaan *mudharabah* terhadap *NPF* dan berpengaruhnya variabel *NPF* terhadap ROA hal ini disebabkan karena Pembiayaan *mudharabah* di Bank Umum Syariah dianggap relatif baru, mereka tidak mempengaruhi *NPF*. Variabel dependen pembiayaan *musyarakah* sebagai X2 berpengaruh secara langsung terhadap (ROA) melalui (*NPF*). Dimana meskipun *NPF* meningkat, pembiayaan *musyarakah* yang diberikan oleh bank syariah tetap meningkat. Sedangkan *NPF* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara tidak langsung terhadap (ROA) melalui *Non* (*NPF*) atau berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap ROA melalui *NPF*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N., Rahmani, B., Lazuardi, D., & Aslami, N. (2020). Analysis of the Effect of Islamic Income Ratio (ISIR) on The Profitability of Sharia Banks in Indonesia. *Journal of Management and Business Innovations*, 02, 2.
- Anggraini, T. *Buku Ajar Desain Akad Perbankan Syariah*. (Merdeka Kreasi, 2021). DSN-MUI *et al. Desain Akad Perbankan Syariah. Angewandte Chemie*
- Enden Sihabudin, and Wirman. 2021. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Roe) Bank Umum Syariah. Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*. Vol. 4. <https://doi.org/10.31949/maro.v4i1.853>.
- Harianto, S., Siregar, S., & Sugianto. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Total Aset, dan Non-Performing Finance Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 126–135. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.542> (Harianto *et al.*, 2022)
- Marliyah, Kamilah K, & Rahmadina. (2021). The Effect of Murabahah Financing and Profit Sharing on the Profitability of Return on Assets (ROA) Through Non Performing Financing (*NPF*) In Sharia Commercial Banks. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 4873–4886.
- Paramithasari, Putri Shanti, Dwi Yuliani, Chainisa Ayu Seprina, Jatu Almamada, and Aftina Husna Nurul. 2020. "Kreativitas Pada Wirausaha: Studi Literatur." *Erecol*, 90–93.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. 2016. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Cet.1. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Shifa, M., Soemitra, A., & Sugiyanto, S. (2022). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(2), 322–337. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i2.521>
- Yanti, Nursantri. 2020. *Desain Akad Perbankan Syariah*. Edited by Andri Soemitra. 1st ed. Medan: FEBI UIN-SU Press. <http://repository.uinsu.ac.id/13161/1/DESAIN AKAD PERBANKAN SYARIAH cover nursantri.pdf>.